

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mode kegagalan yang dapat dilihat dari beberapa aspek paling dominan yaitu pada aspek sistem pengambilan dan penyimpanan.
2. *Potential effect* yang ditimbulkan yang paling dominan pada *potential failure* yaitu salah pengelompokan BRM sehingga memperlama proses *filing*.
3. Penyebab (*potential cause*) dari *mode* kegagalan yang terjadi pada proses yang berlangsung setelah perubahan sistem penjajaran rekam medis yaitu UKRM belum merevisi ulang terkait regulasi terbaru
4. Risiko kegagalan tertinggi mendapatkan nilai 336 yang dihitung menggunakan rumus *Risk Priority Number* (RPN) yaitu terdapat pada *failure mode* tentang belum ada SOP penjajaran, sedangkan untuk risiko kegagalan terendah mendapatkan nilai 32 yaitu terdapat pada *failure mode tracer* habis.
5. Proses evaluasi menimbulkan dampak positif serta negatif dan untuk mengevaluasi usulan dari peneliti sebelumnya apakah sudah ditindaklanjuti apa belum.

B. Saran

1. Seharusnya map rekam medis *didesain* ulang menggunakan kode warna supaya dapat memaksimalkan fungsi dari sistem penjajaran *Terminal Digit Filing* (TDF)
2. Seharusnya *tracer* manual diganti menggunakan *tracer* print supaya *tracer* tidak cepat habis
3. Seharusnya SIMRS *diupdate* supaya notifikasi dapat berbunyi dengan optimal
4. Seharusnya pintu pada ruangan penyimpanan dilengkapi dengan *finger print* untuk memperketat keamanan dan akses petugas di Unit Rekam Medis